

**ANALISIS PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* DAN TINGKAT
STRES DENGAN KEJADIAN KEPUTIHAN PATOLOGIS
PADA REMAJA PUTRI DI SMK N 6 PADANG**

TESIS

**OLEH
AYU RAHMA SARI
2320332017**



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**ANALISIS PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* DAN TINGKAT
STRES DENGAN KEJADIAN KEPUTIHAN PATOLOGIS
PADA REMAJA PUTRI DI SMK N 6 PADANG**

**OLEH
AYU RAHMA SARI
2320332017**

TESIS

*Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Magister Kebidanan
Pada Program Pascasarjana Fakultas Kedokteran Universitas Andalas*

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

ANALISIS PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* DAN TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN KEPUTIHAN PATOLOGIS PADA REMAJA PUTRI DI SMK N 6 PADANG

AYU RAHMA SARI

2320332017

Kejadian keputihan wanita Indonesia berdasarkan Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKKRI) terus mengalami peningkatan dari tahun 2019 sebesar 50%, 2020 meningkat menjadi 60%, 2021 meningkat menjadi 70%. Keputihan dapat disebabkan oleh *personal hygiene* yang kurang baik serta kondisi stres yang akan memengaruhi kerja hormon di dalam tubuh wanita. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan perilaku *personal hygiene* dan tingkat stres dengan kejadian keputihan patologis.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di SMK N 6 Padang pada bulan Maret 2025 hingga September 2025. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 278 remaja putri yang diambil menggunakan teknik *proportional stratified sampling*. Pengolahan data di analisis menggunakan uji *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki perilaku *personal hygiene* yang baik (50,0%), tingkat stres sedang (83,5%) dan mengalami keputihan patologis (24,8%). Terdapat responden dengan perilaku *personal hygiene* yang baik namun juga mengalami keputihan patologis (22,3%). Hal ini karena keputihan tidak hanya disebabkan oleh *personal hygiene* namun juga dapat disebabkan oleh ketidakseimbangan hormon, kelelahan serta stres. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan perilaku *personal hygiene* dengan kejadian keputihan patologis pada remaja putri ($p = 0,001$) serta ada hubungan tingkat stres dengan kejadian keputihan patologis pada remaja putri ($p = 0,005$).

Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan antara perilaku *personal hygiene* dan tingkat stres dengan kejadian keputihan patologis pada remaja putri di SMK N 6 Padang. Disarankan kepada remaja putri agar dapat mempertahankan perilaku *personal hygiene* yang baik dan senantiasa menjaga kebersihan diri serta mengelola stres dengan baik.

Kata Kunci : *Personal Hygiene*, Stres, Keputihan, Patologis, Remaja Putri

ABSTRACT**ANALYSIS OF PERSONAL HYGIENE BEHAVIOR AND STRESS LEVELS
WITH THE ENCIDENCE OF VAGINAL DISCHARGE
IN ADOLESCENT FEMALES AT SMK N 6 PADANG****AYU RAHMA SARI****2320332017**

According to the Indonesian Adolescent Reproductive Health Survey (SKKRI), the incidence of vaginal discharge among Indonesian women has continued to increase from 50% in 2019, to 60% in 2020 and to 70% in 2021. Vaginal discharge can be caused by poor personal hygiene and stress which can affect hormonal function in women. This study aims to analyze the relationship between personal hygiene behaviors and stress levels to the incidence of pathological vaginal discharge.

This study used a cross-sectional approach. The study was conducted at SMK N 6 Padang from March to September 2025. A sample of this study is 278 adolescent girls was selected using a proportional stratified sampling technique. Data processing was analyzed using chi-square test.

The results showed that the majority of respondents had good personal hygiene practices (50,0%), moderate stress levels (83,5%) and experienced pathological vaginal discharge (24,8%). There were respondents with good personal hygiene practices also experienced pathological vaginal discharge (22,3%). This is because vaginal discharge is not only caused by personal hygiene but also can be caused by hormonal imbalances, fatigue and stress. Statistical test showed a relationship between personal hygiene behavior with incidence of pathological vaginal discharge in adolescent girls ($p=0,001$) and between stress levels with incidence of pathological vaginal discharge ($p=0,005$).

The conclusion of this study is that there is a relationship between personal hygiene behavior and stress levels with incidence of pathological vaginal discharge in adolescent girls at SMK N 6 Padang. It is recommended that adolescent girls maintain good personal hygiene practices, maintain personal hygiene and manage stress effectively.

Keywords: Personal Hygiene, Stress, Vaginal Discharge, Pathological, Adolescent Girls